

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
BUNGA JULIANTI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S DI PMB ROSITA
PEKANBARU TAHUN 2026**

xiii+ 146 Halaman + 5 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif melalui pendekatan COMC diberikan secara berkesinambungan dari kehamilan hingga keluarga berencana untuk mendeteksi komplikasi dini serta menurunkan AKI dan AKB. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. S G5P4A0H4 usia 37 tahun di TPMB Rosita Kota Pekanbaru dari Desember 2025 sampai Mei 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendokumentasian SOAP melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, serta penggunaan KSPR, partograf, buku KIA, dan *Edinburgh Postnatal Depression Scale*. Asuhan dilakukan melalui 4x kunjungan antenatal, pendampingan persalinan, 4x kunjungan nifas, 3x kunjungan neonatus. Hasil menunjukkan ibu termasuk kehamilan risiko tinggi dengan skor KSPR 10 karena usia ≥ 35 tahun dan grandemultipara, namun kondisi ibu dan janin tetap fisiologis hingga persalinan. Ketidaknyamanan berupa mudah lelah, nyeri pinggang, dan kontraksi braxton hicks dapat teratasi melalui edukasi, istirahat, kompres hangat, dan senam hamil. Persalinan berlangsung normal sesuai standar asuhan persalinan normal. Bayi lahir spontan pervaginam dengan berat badan 3.000 gram dan panjang badan 49 cm. Plasenta lahir lengkap, kontraksi uterus baik, dan perdarahan normal. Masa nifas berlangsung fisiologis dengan peningkatan produksi ASI setelah edukasi pijat oksitosin dan teknik menyusui, ibu diberikan edukasi keluarga berencana ibu memilih kontrasepsi IUD. Neonatus mengalami ikterus fisiologis ringan yang membaik setelah edukasi perawatan bayi dan pemberian ASI, dengan berat badan meningkat menjadi 3.200 gram pada usia 14 hari. Diharapkan bidan mempertahankan pelayanan kebidanan berkesinambungan guna mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.

Kata Kunci: *Continuity of Midwifery Care*, kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.
Referensi : 50 Referensi (2014-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC OF RIAU
MIDWIFERY D III STUDY PROGRAM**

FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026

BUNGA JULIANTI

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS.S AT INDEPENDENT
PRATICE OF MIDWIFE ROSITA PEKANBARU CITY ON 2026**

xii+ 146 Pages + 5 Tabels + 11 Attachments

ABSTRACT

Comprehensive midwifery care through the COMC approach is provided continuously from pregnancy to family planning to detect early complications and reduce MMR and IMR. This Final Project Report aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. S G5P4A0H4, 37 years old, at TPMB Rosita, Pekanbaru City from December 2025 to May 2026. The method used is a case study with SOAP documentation through anamnesis, observation, physical examination, supporting examinations, and the use of KSPR, partograph, KIA book, and Edinburgh Postnatal Depression Scale. Care is carried out through 4x antenatal visits, childbirth assistance, 4x postpartum visits, 3x neonatal visits. The results show that the mother is a high-risk pregnancy with a KSPR score of 10 because she is ≥ 35 years old and grandemultiparous, but the condition of the mother and fetus remains physiological until delivery. Discomforts such as fatigue, lower back pain, and Braxton Hicks contractions were managed through education, rest, warm compresses, and prenatal exercises. Delivery proceeded normally according to standard delivery care. The baby was born spontaneously vaginally with a weight of 3,000 grams and a length of 49 cm. The placenta was delivered intact, uterine contractions were good, and bleeding was normal. The postpartum period was physiological with increased breast milk production after education on oxytocin massage and breastfeeding techniques. The mother was given family planning education and chose an IUD as a contraceptive. The neonate experienced mild physiological jaundice that improved after education on infant care and breastfeeding, with her weight increasing to 3,200 grams at 14 days of age. Midwives are expected to maintain continuity of midwifery services to prevent complications in the mother and baby.

Keywords : Continuity of Midwifery Care, pregnancy, childbirth, postpartum, neonate.

References : 50 references (2014–2025).